

EDISI : JUMAT, 17 APRIL 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2020) : 4,50%
 Inflasi (Mar 2020) : 0,10% (mom) (2,96% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 120,97 Miliar
 (per Maret 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp15.787  -0,51%
 (Kurs JISDOR pada 16 April 2020)

STOCK MARKET

16 APRIL 2019

IHSG : **4.480,61 (-3,14%)**
 Volume Transaksi : 6,457 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,535 Triliun
 Beli Asing : Rp 2,183 Triliun
 Jual Asing : Rp 3,378 Triliun

BOND MARKET

16 APRIL 2020

Ind Bond Index : **269,6583  -0,38%**
 Gov Bond Index : **263,8447  -0,42%**
 Corp Bond Index : **300,5622  -0,08%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 16/4/2020 (%)	RABU 15/4/2020 (%)
5,17	FR0081	7,4440	7,2354
10,42	FR0082	7,9982	7,8132
15,17	FR0080	8,1448	8,0684
20,01	FR0083	8,2077	8,1380

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 APRIL 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-2,20%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,30%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,25%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-1,21%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,30%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,27%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,07%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,38%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,34%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,16%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,14%
	PNM Falah	IRDPU	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	-0,03%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Pemerintah memberikan perluasan akses pasar di dalam negeri bagi pelaku usaha yang memanfaatkan kemudahan impor tujuan ekspor (KITE). Selain itu, wajib pajak KITE juga mendapatkan keringanan pajak.
- Suku bunga acuan di Filipina saat ini berada di level rekor terendah, 2,75%. Tercatat suku bunga acuan itu dipangkas tiga kali dalam tiga bulan terakhir
- Margin bunga bersih industri perbankan berpotensi semakin rendah tahun ini, seiring dengan pandemi COVID-19 yang memperlambat pertumbuhan permintaan kredit. Bank perlu bersiap memacu sumber pendapatan lain
- Persepsi investor terhadap risiko investasi di Indonesia berangsur menurun. Ini tercermin dari pergerakan CDS Indonesia tenor 10 tahun berada di 285,45, turun 10,19% dari pekan sebelumnya
- Bank asal Thailand, Kasikorbank Public Company Limited melalui anak usaha, Kvision mengakuisisi 30,01% saham Bank Maspion Indonesia Tbk
- Pandemi corona membuat peringkat utang dan prospek utang sejumlah perusahaan harus dipangkas Pefindo. Bahkan baru dua pekan di April 2020, peringkat utang dan outlook 11 perusahaan dipangkas

Economy

1. Pendaftar Kartu Prakerja Membeludak, Pemerintah Tambah Kuota

Jumlah pendaftar program Kartu Prakerja, selama lima hari registrasi gelombang pertama mencapai 5,96 juta orang, membeludak hingga melebihi target tahunan sebanyak 5,6 juta orang. Pemerintah menambah kuota program yang sepenuhnya digelar secara digital tersebut. (Kompas)

2. Pemerintah Kaji 10 Proyek Dikeluarkan dari Strategis Nasional

Pemerintah mengkaji 10 proyek untuk dikeluarkan dari proyek strategis. Namun, ada 11 proyek lain yang diusulkan untuk masuk daftar, antara lain, karena memenuhi aspek segi pendanaan, kemampuan investor, dan dampaknya (Kompas)

3. Utang Luar Negeri RI Rp6.433 Triliun

Utang luar negeri Indonesia yang meliputi utang pemerintah dan bank sentral per Februari 2020 mencapai US\$407,5 miliar atau setara Rp6.433 triliun atau naik 5,4% dibanding Februari 2019. Utang ini memiliki rasio sebesar 35,9% terhadap PDB Indonesia. (Kompas)

4. Akses Pasar Diperluas

Pemerintah memberikan perluasan akses pasar di dalam negeri bagi pelaku usaha yang memanfaatkan kemudahan impor tujuan ekspor (KITE). Selain itu, wajib pajak KITE juga mendapatkan keringanan pajak. (Bisnis Indonesia)

5. Cash Flow Kian Terjaga

Pemerintah memberikan keringanan berupa relaksasi pembayaran cukai hingga 90 hari untuk menjaga cash flow. Pasalnya, aktivitas bisnis di Tanah Air terhambat sejalan dengan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar akibat wabah COVID-19 atau virus corona. (Bisnis Indonesia)

6. Efektivitas Kartu Prakerja Diragukan

Efektivitas Kartu Prakerja diragukan kendati minat masyarakat terhadap program tersebut sangat tinggi. Ekonom meyakini kebijakan ini tidak akan efektif mengingat cukup rumitnya pelaksanaan program tersebut. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Filipina Pangkas Suku Bunga Ketiga Kalinya di Level Terendah

Suku bunga acuan di Filipina saat ini berada di level rekor terendah, 2,75%. Bank sentral negara itu telah memangkas suku bunga tiga kali dalam tiga bulan terakhir. Langkah ketiga yang dilakukan sejak awal tahun ini untuk mendukung ekonomi negara itu dalam kondisi tekanan krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. (Kompas)

2. India Terancam Kurang Pekerja

Perusahaan-perusahaan di India melaporkan kekurangan tenaga kerja di pelabuhan dan pabrik setelah eksodus buruh migran pada awal masa karantina atau lockdown nasional diterapkan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Sejumlah Proyek Hulu Migas Tertunda

Pandemi Covid-19 turut memukul industri hulu migas di Indonesia. Di tengah harga minyak yang murah, target produksi migas Indonesia diperkirakan merosot. Sejumlah proyek pun tertunda. (Kompas)

2. Pemerintah Siapkan Jaring Pengaman Sektor Pariwisata

Pemerintah menyiapkan stimulus bagi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di tengah pandemi Covid-19. Selain itu, pemerintah menyiapkan program perlindungan sosial bagi pekerja pariwisata dan ekonomi kreatif. (Kompas)

3. Industri di Jatim Masih Bertahan

Kalangan pengusaha di Jawa Timur menyebut kondisi sektor industri manufaktur saat ini masih cukup mampu bertahan dan kondusif sehingga belum perlu melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB. (Bisnis Indonesia)

4. Target Lifting Migas Dipangkas

Terus merosotnya harga minyak dunia membuat Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi merevisi target produksi siap jual (lifting) minyak dan gas bumi untuk tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Maskapai Kompak akan Naikkan Tarif 2 Kali Lipat

Maskapai penerbangan berjadwal siap menyesuaikan tarif penerbangan domestik hingga dua kali lipat, menyesuaikan dengan rencana regulasi baru soal tarif batas atas dan batas bawah. (Bisnis Indonesia)

6. Margin Bank Akan Kian Tergerus

Margin bunga bersih industri perbankan berpotensi semakin rendah tahun ini, seiring dengan pandemi COVID-19 yang memperlambat pertumbuhan permintaan kredit. Bank perlu bersiap memacu sumber pendapatan lain. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Syariah Dapat Likuiditas Tambahan Meski Tak Sebesar Konvensional

Bank syariah mendapatkan pelonggaran perhitungan Giro Wajib Minimum (GWM) yang lebih kecil dibandingkan bank konvensional, seiring Bank Indonesia (BI) melonggarkan GWM bank umum konvensional turun sebanyak 200 basis poin (bps), sedangkan bank syariah sebanyak 50 bps. Meski lebih kecil, menurut beberapa bankir syariah dinilai wajar lantaran ciri khas dan kebutuhan bank syariah dan bank konvensional terhadap likuiditas sedikit berbeda. (Kontan)

Market

1. Menanti Khasiat Jamu BI

Pemerintah akan menggelar lelang Surat Berharga Syariah Negara atau sukuk pada 21 April 2020. Lelang ini akan menguji khasiat kebijakan Bank Indonesia yang diumumkan awal pekan ini. (Bisnis Indonesia)

2. Sukses Tawarkan Obligasi, CDS Indonesia Cenderung Turun

Berbagai usaha pemerintah menjaga kestabilan ekonomi dari tekanan pandemi corona berbuah manis. Persepsi investor terhadap risiko investasi di Indonesia berangsur menurun. Ini tercermin dari pergerakan credit default swap (CDS) Indonesia. Rabu (15/4) level CDS Indonesia tenor 10 tahun berada di 285,45. Posisi tersebut turun 10,19% dari level 317,84 di pekan sebelumnya. (Kontan)

3. Efek Corona, Peringkat Utang Belasan Perusahaan Dipangkas

Pandemi virus corona membuat peringkat utang dan prospek utang sejumlah perusahaan harus dipangkas oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Bahkan baru dua pekan di April 2020, Pefindo telah memangkas peringkat utang dan outlook 11 perusahaan. (Kontan)

4. Nasabah Reksa Dana Sudah Matang

Nasabah reksa dana sudah cukup matang dalam menghadapi tsunami di pasar modal akibat pandemi Covid-19. Tidak ada kepanikan berarti yang membuat mereka mengambil keputusan investasi secara emosional. (Investor Daily)

Corporate

1. Kinerja Solid Grup MAP

Di tengah pandemi COVID-19, tiga emiten yang tergabung dalam Grup Mitra Adiperkasa (MAP) harus memutar otak untuk menjaga kinerja agar tren pertumbuhan pendapatan dan laba dobel digit pada tahun lalu dapat kembali terulang pada 2020. Tiga entitas Grup MAP, PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA), dan PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) kompak membukukan pertumbuhan pendapatan pada 2019. (Bisnis Indonesia)

2. ANTM Pacu Kontribusi Alumina

PT Aneka Tambang Tbk. menargetkan kontribusi komoditas alumina akan semakin positif terhadap kinerja emiten pertambangan logam pelat merah yang laba bersihnya pada 2019 merosot menjadi Rp193,85 miliar itu (Bisnis Indonesia)

3. TINS Targetkan Kembali Profit

PT Timah Tbk. (TINS) menargetkan dapat memperbaiki kinerja dan membukukan laba sebesar Rp500 miliar pada tahun ini lewat efisiensi setelah pada tahun lalu merugi cukup dalam. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Emiten Asuransi Masih Tetap Terjaga

Emiten asuransi masih mampu menunjukkan kinerja lumayan di tahun 2019.

Pertumbuhan laba terbesar dibukukan oleh PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sekitar 26,64% menjadi Rp 87,52 miliar, dibandingkan pencapaian 2018 sebesar Rp 69,11 miliar (Kontan)

5. Bank Asal Thailand Akuisisi 30% Saham Bank Maspion

Bank asal Thailand, Kasikornbank Public Company Limited (KBank) melalui anak usahanya, Kasikorn Vision Company Limited (Kvision), mengakuisisi 30,01% saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Kbank saat ini memiliki 9,99% saham di Bank Maspion. (Investor Daily)